

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap arahan perancangan taman kota sebagai ruang publik di Kecamatan Kota Juang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Analisis karakteristik pengunjung:*

- Usia pengunjung sebagian besar didominasi oleh orang dewasa atau sekitar 77% atau sekitar 65 responden dari total 84 responden.
- Asal pengunjung terbanyak yaitu berasal dari dalam Kecamatan Kota Juang atau sekitar 89% dari 84 responden.
- Kegiatan pengunjung didominasi oleh kumpul keluarga sebanyak 46% yakni sebanyak 37 responden dari keseluruhan 84 responden.
- Waktu kunjungan pengunjung terbanyak yaitu pada sore hari yaitu sebanyak 44% dari 84 responden.
- Lama kunjungan yang sering dilakukan oleh pengunjung yaitu kisaran 1-3 jam dengan jumlah 92% keseluruhan responden.

2. *Analisis elemen pendukung taman:*

- Tampilan depan/*landmark*, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, tampilan *landmark* taman eksisting sudah baik namun belum adanya ornamen khas yang memiliki makna atau ciri tertentu seperti adanya ciri islami yang menggambarkan karakteristik wilayah Kecamatan Kota Juang.
- Tempat duduk, kondisi *sitting area* disekitar taman eksisting sudah baik namun jumlah/ketersediaan tempat duduk belum memadai dan masih ditemukan adanya *sitting area* yang tidak teduh atau panas jika ditempati.
- Tempat sampah, belum tersedianya tempat sampah di area taman eksisting.
- Lampu, menurut observasi yang telah dilakukan, sudah terdapat lampu taman di taman eksisting namun jumlah/ketersediaan lampu tidak memadai sehingga saat malam hari area taman masih terlihat redup.
- Bunga, belum adanya variasi bunga yang sesuai di area taman sehingga tidak menarik.
- Pohon pelindung/ vegetasi, sudah terdapat pohon pelindung di area taman namun kurang terawat dan terlihat gersang.

- Perkerasan taman, masih adanya area taman yang berupa tanah sehingga saat musim hujan area taman masih becek karena tergenang air.
- Parkir, pengunjung taman masih memarkirkan kendaraan pribadi mereka di pinggir jalan/*parking on street*.
- Fasilitas/ area bermain anak, belum terdapat fasilitas bermain anak yang disediakan khusus di area taman.
- Fasilitas olahraga, tidak terdapat fasilitas olahraga khusus karena bentuk taman yang memanjang.

3. Analisis aspek perancangan:

a. Analisis Tapak

- Konstelasi wilayah, mencakup keterkaitan kawasan perancangan dengan wilayah sekitarnya.
- Analisis lingkungan, untuk menentukan kesesuaian letak taman/kawasan perancangan dengan fungsi yang telah ada yang terletak pada sekitar kawasan perancangan.
- Analisis topografi, untuk mengetahui kelerengan pada kawasan perancangan yaitu datar (0-2%) sehingga cocok untuk dibangun taman.
- Analisis kebisingan, terdiri dari kebisingan tinggi (Jalan Banda Aceh-Medan) dan kebisingan rendah (Cut Mutia dan Jalan Perdagangan).
- Analisis drainase, yaitu berupa drainase terbuka yang alirannya ke saluran jalan sehingga pada taman akan direncanakan pola aliran drainase dengan bawah permukaan.
- Analisis *view*, terdiri dari *view to site* (sebuah *landmark* yang dikenali dari jauh dan menjadi ciri khas dari taman) dan *view from site* (berupa jalan dan pertokoan).
- Analisis vegetasi, pada bagian barrier taman akan ditanami glodogan tiang untuk meredam kebisingan yang ditimbulkan oleh jalan dengan zona kebisingan tinggi (Jalan Banda Aceh-Medan).
- Analisis arah angin dan lintasan matahari, pola lintasan matahari bergerak dari timur ke barat sehingga berpengaruh pada letak tanam pohon untuk mengurangi terik dan panasnya sinar matahari saat pagi dan siang hari, sedangkan untuk arah angin yang cocok pada sebuah taman yaitu angin yang sejuk dan sepoi sepoi sehingga menimbulkan efek teduh saat mengunjungi taman.
- Zoning kawasan, pembagian fungsi kawasan pada taman yaitu zona publik, zona *semi privat*, *zona service* dan barrier.

b. Analisis Terukur

- *Perhitungan Penyediaan Jogging Track*, lebar untuk penyediaan *jogging track* seharusnya lebih besar dari 1,5 m. Pada taman eksisiting, jarak untuk *jogging track* yaitu kurang dari

1,5 m melebihi dari lebar standar. Pada rencana, penyediaan *jogging track* dirancang dengan lebar 2,4 m.

- *Jarak Antar Tanamam*, tanaman yang terdapat pada taman yaitu, pohon tanjung dengan jarak tanam (>2m), pohon glodogan tiang dengan jarak tanam (>2m) dan bambu kuning dengan jarak tanam minimal 10 cm.
- *Jarak Gazebo dengan Tempat Bermain Anak*, yaitu sebesar 1,5 m dengan pertimbangan jarak pandang sehingga orang tua dapat mengawasi anaknya saat bermain.

c. Analisis Tak Terukur

- *Acces*, dilalui oleh Jalan Cut Meutia dan Jalan Banda Aceh-Medan sehingga mudah diakses oleh masyarakat.
- *Compability*, berkaitan dengan kecocokan topografi dengan letak taman.
- *Identity*, yaitu berupa *landmark* dengan pintu masuk berbentuk kubah sebagai identitas dan warna khas serta adanya elemen air, harum-haruman dan peneduhan pada desain taman.
- *Sense*, dapat membangkitkan rasa atau suasana saat berada di taman yaitu menciptakan taman bermain aktif bagi keluarga baik keluarga yang membawa anak atau orang tua.
- *Livability*, taman dirancang berupa taman aktif yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

d. Analisis Elemen Estetika

- Proporsi, keserasian antara elemen yang berkaitan dengan ukuran, warna, kuantitas, dan *layout*.
- Hirarki, ditunjukkan melalui perbedaan ukuran, bentuk elemen, maupun lokasi yang strategis.
- Irama dan pengulangan, terdiri dari pengulangan unsur lansekap dalam satu pola.
- Konteks dan kontras, terdapat kontras pada bagian perkerasan, serta tumbuhan/ bunga yang di tanam.
- *Balance*, mencakup keseimbangan komposisi antara unsur yang ada.

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang akan diberikan dalam penataan Taman Kota sebagai Ruang Publik di Kecamatan Kota Juang terdiri dari rekomendari untuk masyarakat atau pengunjung taman dan rekomendasi untuk pihak pemerintah yaitu sebagai berikut:

6.2.1 Rekomendasi untuk Masyarakat/ pengunjung

- a. Masyarakat/pengunjung menjaga fasilitas dan kebersihan taman.
- b. Masyarakat tidak merusak tanaman yang ada di taman/tetap menjaga keindahan taman.

- c. Masyarakat tetap berperilaku baik di ruang publik dan tidak melakukan hal yang melanggar norma saat di taman khususnya bagi pengunjung remaja.

6.2.2 Rekomendasi untuk Pemerintah

- a. Perlu dilakukan perawatan taman oleh pihak khusus yaitu Dinas Pertamanan terhadap fasilitas dan tanaman seperti penyiraman tanaman secara rutin agar taman tetap dalam kondisi baik sehingga menimbulkan rasa aman dan nyaman saat berkunjung ke taman.
- b. Diperlukan aturan yang mengatur tentang dilarangnya berjualan/PKL di arena sekitar taman karena dapat mengotori taman sehingga nantinya taman terlihat kumuh.
- c. Perawatan lampu taman yang dilakukan dengan rutin berupa pengecekan lampu taman dan penggantian lampu taman yang rusak.
- d. Adanya pengangkutan sampah pada taman yang dilakukan rutin oleh pihak kebersihan Kecamatan Kota Juang agar sampah tidak menumpuk di taman, pengangkutan sampah tersebut dapat dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan hari jumat. Pemilihan hari senin dan hari jumat tersebut mempertimbangkan frekuensi pengunjung yang berkunjung ke taman pada hari kerja dan hari libur.